

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh intensitas mengikuti bimbingan agama Islam terhadap kecerdasan emosional siswa MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan, yang ditunjukkan F test yang menunjukkan nilai 89.963 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang di bawah alpha 0,005. Hal itu berarti bahwa intensitas mengikuti bimbingan agama Islam berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi intensitas mengikuti bimbingan agama Islam semakin tinggi kecerdasan emosional di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan. Sebaliknya semakin rendah intensitas mengikuti bimbingan agama Islam, semakin rendah pula kecerdasan emosional di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan. Intensitas mengikuti bimbingan agama

Islam mempengaruhi kecerdasan emosional di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan, sebesar 49,2% dengan R square 0.492, sedangkan sisanya sebesar 0,508 artinya 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti citra diri, jenis kelamin, peran perilaku orang tua, serta peran faktor sosial.

6.2 Saran-Saran

Beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan bimbingan agama Islam pada siswa meningkatkan kualitas, sehingga nantinya kecerdasan emosional pada anak akan terus mengarah pada pribadi yang muttaqin.
2. MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan perlu meningkatkan mutu pembimbing sehingga proses pembinaan dapat berjalan sesuai harapan.
3. Siswa MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan hendaknya berupaya untuk selalu meningkatkan kecerdasan emosional yang berlandaskan ajaran Islam, sehingga dapat mempunyai kepribadian yang akhlakul karimah.

4. Guru MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan hendaknya dapat mengarahkan siswa menuju kepribadian yang agamis, misalnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan pengajian-pengajian, diskusi Islami dan lain-lain dengan tujuan meningkatkan kecerdasan emosional siswa sehingga dapat menghindarkan remaja dari kenakalan.

6.3 Penutup

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan petunjuk-NYA serta pertolongan-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini. Hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya memperbaiki sangat penulis harapkan.

Akhirnya peneliti berdo'a Kehadirat Allah SWT, semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta pada dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

